

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian dilakukan di SDN Sukamanah yang beralamat di Desa Mayang Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang dipilih sebagai lokasi dalam penelitian ini karena peneliti merupakan salah satu pengajar, sehingga cukup mengetahui keadaan akademis dan lingkungan sekolahnya. Hal ini dinilai dapat mempermudah dalam proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian adalah selama enam bulan, yaitu dari bulan Januari sampai Juni 2011. Karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus sehingga permasalahan yang timbul dalam data awal dapat diatasi.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang tahun ajaran 2010/ 2011 yang berjumlah 17 orang siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Siswa kelas V

SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti merupakan salah satu Guru di kelas tersebut dan menilai perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas V yang dapat membawa perubahan dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat, khususnya dalam pembelajaran servis bawah permainan bola voli.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

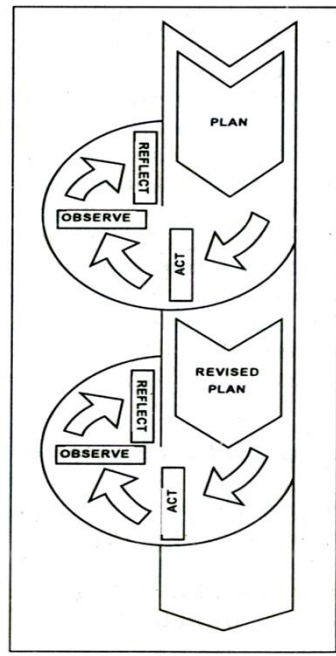
Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung yang bersifat reflektif-kolaboratif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dengan subjek yang diteliti adalah siswa.

2. Desain Penelitian

Untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran kemampuan siswa dalam melakukan servis bawah bola voli digunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model penelitian yang mengacu pada

spiral refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar dibawah:



Bagan 1.1
Alur penelitian tindakan kelas model Spiral
Kemmis & Taggart (Sarip, 2008)

Desain yang digunakan berbentuk siklus yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan dapat tercapai.

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

- a. Perencanaan tindakan (*planing*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi.
- b. Penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang akan dicapai.
- c. Kegiatan observasi, yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung oleh observer dengan pelaksanaan tindakan.
- d. Tahapan akhir, yaitu refleksi (*reflection*) suatu kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi ketinggian net dari yang rendah ke standar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam pembelajaran servis bawah bola voli melalui modifikasi ketinggian net yaitu sebanyak 75% siswa kelas V SD Negeri Sukamanah mampu melakukan teknik servis bawah dengan baik.

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan dan hipotesis yang diajukan. Rencana tindakan disusun untuk menguji secara empirik dari ketepatan hipotesis yang diajukan. Ini berarti, suatu tindakan dilakukan untuk memperbaiki praktik pembelajaran servis bawah permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi ketinggian net.

a. Siklus I

Adapun langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran
- 2) Penentuan metode mengajar
- 3) Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar servis bawah permainan bola voli.
- 4) Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Sukamanah dengan mengembangkan modifikasi net.

- 5) Memberikan informasi kepada guru penjas untuk bertindak sebagai mitra semua hal tentang tindakan.

b. Siklus II

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambah beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus I.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan modifikasi net.
- 3) Membuat alat evaluasi belajar yang baru untuk peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar servis bawah permainan bola voli.
- 4) Membuat lembar observasi yang baru, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Sukamanah dengan mengembangkan modifikasi ketinggian net.

c. Siklus III

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah sebagai berikut:

- 1) Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambah beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus II.
- 2) Membuat skenario pembelajaran dengan modifikasi net.

- 3) Membuat alat evaluasi belajar yang baru, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam belajar servis bawah permainan bola voli.
- 4) Membuat lembar observasi yang baru, maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Sukamanah dengan mengembangkan modifikasi ketinggian net.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Penerapan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan modifikasi ketinggian net.

a. Kegiatan awal

- 1) Membariskan siswa
- 2) Memeriksa kehadiran siswa
- 3) Memimpin siswa untuk berdoa' a sebelum berolahraga
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa
- 5) Melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran
- 6) Menginformasikan tujuan pembelajaran
- 7) Melakukan peregangan statis dan dinamis

b. Kegiatan inti

- 1) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk menerapkan servis bawah.
- 2) Siswa melakukan permainan lempar bola.
- 3) Guru melakukan permainan lempar bola dan servis bola.

- 4) Guru mengenalkan teknik dasar servis bawah bola voli.
 - 5) Guru mengajarkan pembelajaran servis bawah tanpa bola.
 - 6) Guru mengajarkan pembelajaran servis bawah dengan bola yang dipegang.
 - 7) Guru mengajarkan pembelajaran servis bawah dengan bola yang dilambungkan.
 - 8) Siswa melakukan servis bawah dengan cara saling berhadapan dengan tim lain secara bergiliran.
 - 9) Siswa melakukan servis bawah dengan sendiri-sendiri.
 - 10) Siswa belajar servis bawah dari garis serang dengan ketinggian net 1,5 meter.
 - 11) Siswa belajar servis bawah dari garis/tempat servis dengan ketinggian net 1,5 meter.
 - 12) Siswa belajar servis bawah dari garis/tempat servis dengan ketinggian net 2 meter.
- c. Kegiatan akhir
- 1) Melakukan penilaian terhadap siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - 2) Melakukan arahan kepada siswa yang salah dalam melakukan servis bawah.
 - 3) Melakukan Tanya jawab.
 - 4) Berdo'a.

5) Membubarkan siswa.

3. Tahapan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi atau pengamatan dalam tindakan kelas ini bertujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan mengenai proses pembelajaran menggunakan modifikasi net. Pengamatan tersebut mengacu pada lembar pedoman observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan. Informasi hasil pengamatan yang terkumpul adalah data mengenai pelaksanaan tindakan dan hal-hal yang perlu dioptimalkan. Berdasarkan data atau informasi tersebut dapat disajikan sebagai acuan untuk pelaksanaan tindakan selanjutnya sehingga tercapai peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli.

Dengan adanya kegiatan observasi diharapkan dapat dikenali setiap perubahan yang terjadi pada proses pembelajaran, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka peneliti harus mencari dan menemukan faktor penyebab serta menentukan langkah perbaikan.

Apabila dalam pelaksanaan tindakan terjadi dampak yang negatif sehingga merugikan atau cenderung mengganggu kegiatan lainnya, maka temuan dampak negatif dan merugikan perlu ditindak lanjuti dengan upaya mengurangi atau meniadakannya.

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintetis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil yang relevan.

Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum dibawah ini.

1. Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi kinerja guru dan kemampuan siswa pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli. Data yang telah terkumpul kemudian di tindaklanjuti dengan Melakukan analisis dan interpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil atau tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan, sekaligus mampu memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.
2. Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.

3. Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

E. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang obyektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrument atau alat pengumpul data yang sesuai. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut..

1. Format Wawancara Guru dan Siswa

Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan dan pencatatan data, atau pendapat dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa, pengamat atau responden namun dilakukan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawaban yang dikehendaki oleh siswa, pengamat atau responden.

2. Format Observasi Guru dan Siswa

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kinerja guru, serta interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan juga untuk mengetahui hal-hal apa saja yang harus di perbaiki, diperhatikan atau ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data penelitian di lapangan.

4. Kamera

Dalam penelitian ini digunakan kamera foto sebagai alat untuk memotret situasi proses pembelajaran yang hasilnya berupa gambar atau foto yang dapat dilampirkan dalam penelitian ini sehingga terlihat secara langsung gambaran aktivitas selama proses pembelajaran.

5. Format Tes Hasil pembelajaran

Selama proses kegiatan pembelajaran, siswa diberikan suatu tes keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Kemudian hasil tes tersebut digunakan untuk menjadi sumber data yang penting..

F. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Sukamanah Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan adalah 75%. Cara untuk menghitung dan mengetahui berhasilnya suatu pembelajaran adalah
$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 =$$

Skor Ideal

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Menurut Milles dan Huberman (Rizal, 2010) “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Menurut Patton (Moleong, 2002), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan juga pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian”.

Sedangkan menurut Moleong (2002:103), proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah itu dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap kebenarannya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

G. Validasi Data

- a. *Member check*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama pengamatan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.
- b. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang peroleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan kekurangan.
- c. *Audi trail*, yaitu dengan mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.
- d. *Expert opinion*, yaitu dengan mengecek kembali untuk terakhir kalinya terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar professional (Dosen Pembimbing)

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional.(2006). *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Moleong, Lexy, J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rizal, Samsul. (2010). *Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Di Kelas IV SDN Malati Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang*. UPI Kampus Sumedang.

